

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Sabilal Muhtadin

MTs Sabilal Muhtadin adalah sekolah yang terletak di propinsi Kalimantan Tengah, Kapuas. MTs Sabilal Muhtadin Desa Narahan Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas didirikan pada tahun 1981, selang beberapa tahun kemudian (1985) MTs Sabilal Muhtadin Desa Narahan Kecamatan Pulau Petak mendapat status terdaftar di kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah dengan nomor : MTs.P.3/27/1985 tanggal 4 Oktober 1985 an pada tahun 2007 MTs Sabilal Muhtadin kembali mendapat status Terakreditasi dengan peringkat C dengan nomor : Kd.15.04/MTs/021/2007 tanggal 02 Juli 2007.

Adapun tujuan didirikannya madrasah ini adalah :

- a. Membentuk remaja putra dan putri yang mampu berkiprah dalam pendidikan.
- b. Membentuk muslim dan muslimah yang berketerampilan, menjadi pemimpin dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Semenjak berdiri MTs Sabilal Muhtadin hingga saat ini telah ada beberapa pergantian kepemimpinan mereka adalah sebagai berikut:

- a. Muchtar Ruslan
- b. Umar Baqi Majri
- c. Horiansyah
- d. Haji Djamhuri
- e. Zulkifli, S.Pd.I
- f. Saberan, S.Pd.I

2. Monografi MTs Sabilal Muhtadin

Tabel VI Monografi MTs Sabilal Muhtadin

1	Nama Sekolah	:	MTs Sabilal Muhtadin
2	NPSN	:	30209020
	NSM	:	121262030023
3	Status Sekolah	:	Swasta
4	Alamat Sekolah	:	Jl. Sei-Lebu Tengah RT 03
	Kabupaten	:	Kapuas
	Kecamatan	:	Pulau Petak
	Desa	:	Narahan
	Kode Pos	:	73592
5	Status Sekolah	:	Swasta

3. Keadaan Guru Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel VII Keadaan Guru Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Jabatan
1	Saberan, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Siti Jaleha, S.Pd.I	Guru
3	Norma'innah, S.Pd.I	Guru
4	Nono Koswoyo, S.Pd.I	Guru
5	Santi, S.Pd.I	Guru
6	Nuru Ma'rifah, S.Pd.I	Guru
7	Salmawati, S.Pd.I	Guru
8	Ahmad Hizbullah, S.Pd	Guru
9	Hijrah, S.Pd.I	Guru
10	Reza auliah, S.Pd	Guru

11	Nurul Hidayah, S.Pd	Guru
12	Nadinah	Guru
13	Mulia Hafidzah, S.Pd	Guru

4. Keadaan Siswa MTs Sabilal Muhtadin pada Tahun 2020/2021

Tabel VIII Keadaan Siswa MTs Sabilal Muhtadin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	9	14	23
2	VIII	15	16	31
3	IX	13	16	29
Jumlah		37	46	83

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Sabilal Muhtadin meliputi fasilitas-fasilitas berikut:

a. Luas Tanah

Status Pemilik	Luas Tanah	Penggunaan	
		Bangunan	Halaman
Hak Milik	800 m	378 m	280 m

b. Ruang menurut Jenis

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	3
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Lab Komputer	1
7	WC Guru	1
8	WC Siswa	1

c. Perlengkapan Sekolah

No	Jenis	Jumlah
1	Meja Siswa	100
2	Kursi Siswa	100
3	Meja Guru	15
4	Kursi Guru	15
5	Papan Tulis	4
6	Almari Kaca	2
7	Komputer	3
8	Laptop	2
9	Brankas	1
10	Meja Komputer	3

6. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Sabilal Muhtadin

a. Visi MTs Sabilal Muhtadin

Menciptakan generasi yang berilmu pengetahuan dan bermartabat serta berakhlakul karimah.

b. Misi MTs Sabilal Muhtadin

1. Mengupayakan generasi yang berguna di masyarakat, bangsa dan Negara.
2. Meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.
3. Menciptakan siswa yang berwawasan luas dan berilmu pengetahuan.

c. Tujuan MTs Sabilal Muhtadin

Menjadikan pribadi yang optimis dalam menghadapi tantangan zaman dengan bermodalkan pendidikan yang bermuatan IPTEK dan IMTAK.

7. Jadwal Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Kegiatan belajar mengajar di mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan selama 1 minggu terhitung sejak tanggal 03 April 2021 sampai 08 April 2021. Peneliti dalam pembelajaran ini bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok dalam penelitian ini adalah materi aritmetika sosial. Materi ini yang akan disampaikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VII di MTs Sabilal Muhtadin. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan perlakuan kepada eksperimen, sebagaimana yang telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen akan dijelaskan pada subbab selanjutnya.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelompok eksperimen. Persiapan pada kelompok eksperimen lebih kompleks karena selain menyiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal latihan dan soal-soal posttest yang telah diuji coba sebelumnya. Peneliti juga menyiapkan metode *learning start with a question* dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan di tambah 1 kali pertemuan untuk *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel X berikut.

Tabel IX Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Sabtu, 03 April 2021	07.00 – 09.00 WIB	Keuntungan atau kerugian beserta persentasenya.
2	Selasa, 06 April 2021	07.00 – 09.00 WIB	Bunga tunggal, diskon, pajak.
3	Kamis, 08 April 2021	07.00 – 09.00 WIB	Tes Akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Secara umum kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen terdiri dari dua kali pertemuan terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

1. Pertemuan Pertama

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *learning start with a question* terlebih dahulu melaksanakan *pretest* di kelas VII MTs Sabilal Muhtadin.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini semua siswa didalam kelas tersebut hadir.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pertemuan pertama secara singkat akan dipaparkan dibawah ini:

Guru membagikan *handout* yang berisi tentang materi pelajaran kepada siswa, kemudian meminta siswa untuk mempelajarinya dengan teman sebangku mereka.

Guru mengarahkan siswa dengan memberi tanda pada bagian yang tidak dimengerti dan menuliskan pertanyaan sebanyak 1 (satu) pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.

Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, setelah semua pertanyaan terkumpul, guru membacakan pertanyaan yang diajukan oleh siswa, kemudian guru memberikan kesempatan jika ada siswa yang ingin menjawab pertanyaan dari siswa lain. Jika tidak ada, guru menjawab pertanyaan-pertanyaan dan siswa memperhatikan penjelasan tersebut. Setelah selesai menjelaskan, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan.

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, guru memberikan latihan yang terkait dengan materi yang disampaikan.



2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan kedua ini peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu, peneliti menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa lalu menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini seluruh siswa hadir.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan kedua secara singkat akan dipaparkan dibawah ini:

Guru membagikan *handout* yang berisi tentang materi pelajaran kepada siswa, kemudian meminta siswa untuk mempelajarinya dengan teman sebangku mereka.

Guru mengarahkan siswa dengan memberi tanda pada bagian yang tidak dimengerti dan menuliskan pertanyaan sebanyak 1 (satu) pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.

Guru meminta salah satu siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, setelah semua pertanyaan terkumpul, guru membacakan pertanyaan yang diajukan oleh siswa, kemudian guru memberikan kesempatan jika ada siswa yang ingin menjawab pertanyaan dari siswa lain. Jika tidak ada, guru menjawab pertanyaan-pertanyaan dan siswa memperhatikan penjelasan tersebut. Setelah

selesai menjelaskan, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan.

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, guru memberikan latihan yang terkait dengan materi yang disampaikan.



D. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode *Learning Start With a Question*

1. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

a. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode *learning start with a question* dilihat dari lembar observasi. Observer (pengamat) yang bertugas mengisi lembar observasi ini adalah guru matematika di MTs Sabilal Muhtadin. Proses pengisian lembar observasi dilakukan saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode *learning start with a question* sebanyak 2 (dua) kali pertemuan. Pada pertemuan pertama ini membahas materi tentang keuntungan dan kerugian beserta persentasenya. Adapun hasil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

metode *learning start with a question* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel X Hasil Lembar Observasi Pertemuan Pertama

Pertemuan Ke-	Persentase Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode <i>Learning Start With a Question</i>	
	Ya	Tidak
1	80%	20%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning start with a question* mencapai 80% pada pertemuan pertama. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning start with a aquestion* sesuai dengan langkah-langkah yang dibuat pada lembar observasi. Namun demikian masih ada beberapa langkah yang perlu dilaksanakan dan diperbaiki:

- a. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
 - b. Guru meminta salah satu siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan.
 - c. Guru memberikan himbauan-himbauan kepada siswa.
- b. Pelaksanaan pembelajaran matematika pada pertemuan kedua

Pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode *learning start with a question* dilihat dari lembar observasi. Observer (pengamat) yang bertugas mengisi lembar observasi ini adalah guru matematika di MTs Sabilal Muhtadin. Proses pengisian lembar

observasi dilakukan saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode *learning start with a question* sebanyak 2 (dua) kali pertemuan. Pada pertemuan kedua ini membahas materi tentang bunga, diskon, dan pajak. Adapun hasil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning start with a question*.

Tabel XI Hasil Lembar Observasi Pertemuan Kedua

Pertemuan Ke-	Persentase Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode <i>Learning Start With a Question</i>	
	Ya	Tidak
2	100%	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning start with a question* mencapai 100% pada pertemuan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran dan peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning start with a question*.

2. Kesimpulan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Setiap Pertemuan.

Hasil lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu persentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning start with a question* pada pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 100%. Pada pertemuan pertama masih ada beberapa langkah pada lembar

observasi yang belum terlaksana sehingga peneliti melakukan perbaikan pelaksanaan, pada pertemuan kedua semua langkah-langkah pada lembar observasi terlaksana semua. Data-data penelitian di susun dengan menggunakan skala rasio sehingga peneliti mengambil nilai rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan pertama 80% pertemuan kedua 100% sehingga hasilnya adalah 90% yaitu pada kategori sangat baik. Adapun nilai keefektifan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning start with a question* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel XII Interpretasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Learning start with a question*¹.

Interval Nilai	Kategori
$80 < P \leq 100$	Sangat Baik
$60 < P \leq 80$	Baik
$40 < P \leq 60$	Sedang
$20 < P \leq 40$	Kurang
$0 < P \leq 20$	Sangat Kurang

Kriteria keefektifan pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *learning start with a question* >80% atau berada pada kategori sangat baik sehingga hasil perhitungan persentase pelaksanaan pembelajaran akan menentukan keefektifan penggunaan metode *learning start with a question* untuk meninjau hasil belajar siswa kelas VII di MTs Sabilal Muhtadin Kabupaten Kapuas Tahun Pelajaran 2020/2021.

¹ Murdan, dkk, "Implementasi Pembelajaran...", h.49

E. Data Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Pretest*

Data *pretest* pada kelas VII MTs Sabilal Muhtadin adalah nilai tes awal. Nilai hasil dari *pretest* dapat dilihat pada lampiran XXIII rangkuman hasil dari *pretest* siswa dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel XIII Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Mean	Median	Standar Deviasi	Variansi	Skor Maksimum	Skor Minimum
25	25	9.77	95.45	50	5

Berdasarkan tabel XIII dapat diketahui bahwa hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata adalah 25, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIV.

F. Data Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Posttest*

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas *eksperimen*. Tes dilakukan pada pertemuan ketiga dikelas *eksperimen*. Nilai hasil dari *posttest* dapat dilihat pada lampiran XXVII. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XIV Jumlah Siswa Mengikuti *Pretest*

Data	Kelas Eksperimen
Tes akhir program pembelajaran	23 orang
Jumlah siswa seluruhnya	23 orang

Berdasarkan tabel XV di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan *posttest* di kelas eksperimen diikuti oleh 23 orang siswa atau 100%. Rangkuman hasil *posttest* belajar siswa dari yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XV Distribusi Hasil Dari *Posttest*

Mean	Median	Standar Deviasi	Variansi	Skor Maksimum	Skor Minimum
82.61	80	7.20	51.84	100	70

G. Uji Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikan 5%. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel XVI Uji Normalitas

Hasil	Kalmogorov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
<i>Pretest</i>	23	0.342	5%	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i>	23	0.011		Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai probabilitas data untuk hasil *pretest* adalah $0.342 > 0.05$ dan hasil *posttest* adalah $0.011 > 0.05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIX.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* siswa di kelas eksperimen homogen atau tidak.

Tabel XVII Hasil Uji Homogenitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Hasil	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	23	0.492	Homogen
<i>Posttest</i>	23	0.468	Homogen

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *levene-statistic*. Pada tabel diatas, nilai probabilitas data untuk hasil *pretest* $0.492 > 0.05$ dan hasil *posttest* adalah $0.468 > 0.05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* kedua hasil homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXX.

3. Uji Paired Sample t Test

Dari perhitungan uji normalitas dan homogenitas diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen. Sehingga, alternatif untuk perhitungan uji beda untuk data berpasangan yang digunakan adalah *uji paired sample t test*.

Tabel XVIII Hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan Uji Paired Sample T Test

Pair 1 Pretest – Posttest	Paired Sample T Test		Sig. (2-tailed)
	T	DT	
	-30.600	22	0.000

Berdasarkan *output pair 1* dengan menggunakan uji *paired sample t test* diperoleh nilai *sig.(2 tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$. Dari kriteria pengujian yang telah ditetapkan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

antara nilai *pretest* sebelum menggunakan metode *learning start with a question* dengan *posttest* setelah menggunakan metode *learning start with a question* pada materi aritmetika sosial.

H. Deskripsi Hasil Penelitian

Efektivitas penggunaan metode *learning start with a question* dilihat dari kriteria keefektivan yaitu pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama persentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning start with a question* yang sesuai dengan langkah-langkah observasi pada tingkat 80% namun, setelah melakukan perbaikan nilai persentase pertemuan kedua pada tingkat 100% sehingga kriteria keefektifan pada penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *learning start with a question* >80% atau berada pada kategori sangat baik.

Hasil dari *pretest* yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen hanya sebesar 25. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *learning start with a question*, hasil *posttest* menunjukkan rata-rata kelas sebesar 82,61. Terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara nilai *pretest* sebelum menggunakan metode *learning start with a question* dan nilai *posttest* sesudah menggunakan metode *learning start with a question*. Berdasarkan *uji paired sample t test* diperoleh nilai *sig.(2 tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

sehingga dengan menggunakan metode *learning start with a question* efektif digunakan pada materi aritmetika sosial.